BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*), dimana maksud dari penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.[1]

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan sesuatu apa adanya (deskriptif kualitatif). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sukardi bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.[2]

Sehinggadengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bermaksud ingin menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan tentang "Problematika dan Solusi Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 31 Padang)" apa adanya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (*Bandung: Alfabeta, 2008), h. 3

[2]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* : *kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157

Pelaksanaan metode kualitatif dalam suatu penelitian sangatlah bergantung pada ketajaman analisis, objektifitas, sistematik dan bukankepada statistik dengan menghitung beberapa besar kebenaran dalam interpretasinya.[3]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan di SMPN 31 Padang, yang bertempat di Andaleh Padang.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut Responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.[4]

Mengungkap tentang "Problematika dan Solusi Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 31 Padang)", maka sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer

   Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan dari sumber pertama, baik itu individu atau perorangan seperti wawancara

[3]Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo: 2004), h. 195-196

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172

UIN IMAM BONJOL PADANG

yang biasa dilakukan oleh peneliti.[5] Data primer dalam penelitian ini adalah Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMPN 31 Padang

2. Sumber data sekunder

   Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan data tersebut.[6] Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah:

   a) Kepala sekolah diSMPN 31 Padang.
   b) Wakakurikulum diSMPN 31 Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data; antara satu sama lain saling terkait dan melengkapi.

1. Observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis.[7]

   Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik tentang“Problematika dan Solusi Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 31 Padang)” sampai terkumpulnya data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[5]Sukardi,*Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 203
[6]*Ibid*,h. 204
[7]Sutrisno Hadi, *Metodologi research jilid 2, (*Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 136

2. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[8] Sedangkan menurut Lexy J. Moleong Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[9]

   Untuk mendapatkan data diperlukan dilakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakakurikulumdan guru PAI.

3. Studi Dokumentasi yaitudata yang diperoleh dari dokumen ataupun bukuyang berkaitan dengan masalah yang diteliti.[10]

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

   Setelah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, kemudian diolah menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Yaitu menggambarkan apa yang terjadi atau peristiwa yang sebenarnya di lapangan dan menganalisa sesuai dengan peristiwa.

UIN IMAM BONJOL PADANG

---

[8]Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 83

[9]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 135

[10]Suharsimi, *op. cit.*,h. 11

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[11] Untuk lebih memudahkandiperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut.

a. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilah dan memilih data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.

b. Penyajian Data, yaitu menyajikan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik Kesimpulan, dari awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada umumnya belum jelas. Kemudian lebih terperinci dan menggunakannya lebih kokoh.[12]

Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data ini dilakukan denganmelakukan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu dan situasi

[11]Sugiono, *op.cit.*, h.334
[12]Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.122

UIN IMAM BONJOL PADANG

yang berbeda. Selain itu untuk pengujian kredibilitas data dikumpulkan data melalui sumber yang berbeda yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.

UIN IMAM BONJOL
PADANG